

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan fakta yang tepat (benar, valid, sah) serta dapat dipercaya (*reliable*) yang diperoleh secara teoretis dan empiris mengenai perbedaan pada karyawan antara yang mendapatkan pemerikayaan pekerjaan (*job enrichment*) dengan yang tidak mendapatkan pemerikayaan pekerjaan (*job enrichment*) di BII Maybank Indonesia, Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di BII Maybank Indonesia, Jakarta Pusat terletak di Gedung Sentral Senayan III Jl. Asia Afrika No. 8, 10270, Jakarta Pusat.

Watu penelitian berlangsung kurang lebih selama tiga bulan yaitu bulan Maret sampai Mei 2016, karena waktu tersebut dianggap sebagai waktu yang efektif bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan *kausal komparatif*. Penggunaan metode tersebut digunakan karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta yang diperoleh

langsung dari sumbernya. Dalam hal ini untuk mengetahui seberapa besar terdapat perbedaan antara variabel X_1 (Karyawan yang mendapatkan Pemerayaan pekerjaan (*job enrichment*)) dengan variabel X_2 (Karyawan yang tida mendapatkan pemerayaan pekerjaan (*job enrichment*)) pada variabel Y (Kepuasan kerja)

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BII Maybank Indonesia, Jakarta Pusat yang berjumlah 215 karyawan. Populasi terjangkaunya adalah karyawan divisi *Procurement, Premises And Vendor Relation Division* yang berjumlah 59 karyawan. Karena berdasarkan pengamatan survey awal peneliti, karyawan yang diberikan pemerayaan pekerjaan banyak terdapat di bagian *Procurement, Premises And Vendor Relation Division*.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik sensus sampling.

Tabel III.1
Populasi Terjangkau

Divisi	Karyawan yang mendapatkan pemerayaan pekerjaan	Karyawan yang tidak mendapatkan pemerayaan pekerjaan	Total
<i>Procurement, Premises And Vendor Relation Division</i>	32	27	59

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Kepuasan Kerja

1. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional karyawan yang positif dalam mengevaluasi pekerjaan karyawan lainnya, tetapi kepuasan kerja muncul saat tingkat balas jasa yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan oleh karyawan yang berkaitan terhadap pekerjaan itu sendiri, pengawasan, gaji, promosi, dan rekan kerja.

2. Definisi Operasional

Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala *likert*. Pernyataan mencerminkan pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, pengawasan dan rekan kerja sebagai dimensi.

3. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrument penelitian kepuasan kerja yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja pada karyawan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel kepuasan kerja pada karyawan.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
Kepuasan Kerja

No	Indikator	Sub Indikator
1	Pekerjaan itu sendiri	• Kesempatan untuk menerima tanggung jawab
2	Gaji	• Sesuai dengan kebutuhan
3	Kesempatan promosi	• Kesempatan untuk maju
4	Pengawasan	• Dukungan perilaku
5	Rekan kerja	• Dukungan secara teknis

Sumber: Data diolah peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan variabel Y dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dari 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai antara 1 s/d 5 dengan kriteria penelitian sebagai berikut :

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel
Kepuasan Kerja

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

4. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja pada karyawan dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *Likert* sebanyak 32 butir yang mengacu pada dimensi variabel kepuasan kerja pada karyawan seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total (r_h) melalui teknik korelasi *product moment* (pearson), dan analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari kepuasan kerja. Setelah

instrumen pernyataan disetujui oleh dosen pembimbing selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 karyawan BII Maybank Indonesia, Jakarta Pusat.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot \sum y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

keterangan:

r_{it}	: Koefisien antara skor butir soal dengan skor total
y_i	: Skor dari y_i
$\sum y_i$	: Jumlah skor data y
y_t	: Skor total sampel
$\sum y_t$	: Jumlah skor total sampel dari y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima r tabel=0,361. Berdasarkan tabel *Product Moment*. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 32 pernyataan setelah dilakukan kalibrasi validitasnya terdapat 8 butir soal yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 24 butir soal.

Tahap selanjutnya untuk menghitung uji reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir yang valid

$\sum Si^2$: Jumlah varians butir

St^2 : Varians total

Rumus untuk menghitung varian butir dan varians total adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus Varians Butir } Si^2 = \frac{\frac{\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$\text{Rumus Varians Total } St^2 = \frac{\frac{\sum Xt^2 - (\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

Si^2 : jumlah varians butir

St^2 : jumlah varians total

$\sum xi^2$: jumlah kuadrat deviasi skor butir dari x_i

$\sum x_t^2$: jumlah kuadrat deviasi skor total dari x_t

n : jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung. Sehingga varian butir ($\sum S_i^2$) dengan nilai 0.41, selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 249.13, kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan di dapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0.930 (Proses penghitungan terdapat pada lampiran). Berdasarkan hasil penghitungan tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 24 butir pertanyaan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja pada karyawan.

b. Pemerdayaan Pekerjaan (*Job Enrichment*)

1. Definisi Konseptual

Pemerdayaan pekerjaan (*job enrichment*) adalah peningkatan suatu kedalaman pekerjaan yang mencakup, peningkatan otoritas atau tanggung jawab, perencanaan, mempelajari berbagai keterampilan baru, serta mengevaluasi hasil pekerjaan mereka sendiri.

2. Definisi Operasional

Pemerdayaan pekerjaan (*job enrichment*) adalah desain yang diukur dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari data dokumentasi perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dan akan diuji dengan rumus Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu risiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Rumus yang digunakan untuk uji Liliefors yaitu:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

L_o : Harga mutlak terbesar

Langkah-langkah pengujian normalitas data sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis normal atau tidaknya data yaitu

H_o : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

2. Mengadakan Pengamatan terhadap $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ yang selanjutnya dijadikan angka $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \overline{X_1} - \frac{X_i}{s}$$

Keterangan:

Z_i	: Angka baku
$\overline{X_1}$	: Rata-rata sampel
X_i	: Urutan data
S	: Simpangan baku

3. Untuk angka baku tersebut dihitung peluang $F(Z_i)$ nya dengan menggunakan daftar distribusi normal, dengan ketentuan :
 - a. Untuk $F(Z_i)$ yang +, maka $F(Z_i) = 0,5 + Z$ (tabel)
 - b. Untuk $F(Z_i)$ yang -, maka $F(Z_i) = 0,5 - Z$ (tabel)
4. Proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n / S(Z_i) = X_n/N$
5. Setelah $F(Z_i) - S(Z_i)$ dihitung kemudian ditentukan harga mutlaknya
6. Menentukan $L_{\text{observasi}}$ yaitu harga terbesar dari harga mutlak $F(Z_i) - S(Z_i)$
7. Menguji Normalitas data dengan membandingkan $L_{\text{observasi}}$ dengan L_{label} sesuai dengan kriteria pengujian
8. Membuat kesimpulan

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $L_{\text{observasi}} < L_{\text{tabel}}$

Tolak H_1 jika $L_{\text{observasi}} > L_{\text{tabel}}$

b. Uji homogenitas data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua varians. Hipotesis yang akan diuji berdasarkan n yang tidak sama yaitu $n_1 = 32$ (karyawan yang mendapatkan pemerikayaan pekerjaan (*job enrichment*)) dan $n_2 = 27$ (karyawan yang tidak mendapatkan pemerikayaan pekerjaan (*job enrichment*)), tetapi tidak diketahui apakah kedua sampel homogeny atau heterogen maka diperlukan uji homogenitas variannya terlebih dahulu dengan uji F. dengan menggunakan uji-F data sampel akan homogeny pada taraf signifikan 0,05% dimana data homogenya apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, demikian juga sebaliknya data penelitian tidak homogeny apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad ; \text{ Jika } S_1^2 > S_2^2$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S_2^2}{S_1^2} \quad ; \text{ Jika } S_1^2 < S_2^2$$

Keterangan :

S_1^2 : Varians karyawan yang mendapatkan pemerikayaan pekerjaan (*Job enrichment*)

S_2^2 : Varians karyawan yang tidak mendapatkan pemerikayaan pekerjaan (*Job enrichment*)

$$F_{hitung} = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Perumusan hipotesis :

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma^2$$

$$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma^2$$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians populasi antara kelompok 1 dengan kelompok 2 adalah homogen :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians populasi antara kelompok 1 dengan kelompok 2 adalah heterogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah tahap akhir yang dilakukan dalam uji persyaratan analisis data setelah diketahui data sampel berdistribusi normal dan homogen.

Langkah-langkah perhitungan uji t adalah sebagai berikut:

1) Perhitungan rata-rata

$$\text{Rata-rata } (X_1) = \frac{\sum X_1}{n} \quad \text{Rata-rata } (X_2) = \frac{\sum X_2}{n}$$

2) Perhitungan varians

$$\text{Varians } (S^2) = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} \quad \text{Varians } (S^2) = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1}$$

3) Perhitungan derajat kebebasan (dk)

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

Rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left\{ \frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} \right\}}}$$

Keterangan :

t : Harga t

$\bar{X}_1$: Rata-rata kepuasan kerja pada karyawan yang mendapatkan pemerikayaan pekerjaan (*job enrichment*)

$\bar{X}_2$: Rata-rata kepuasan kerja pada karyawan yang tidak mendapatkan pemerikayaan pekerjaan (*job enrichment*)

n_1 : Jumlah karyawan yang mendapatkan pemerikayaan pekerjaan (*job enrichment*)

n_2 : Jumlah karyawan yang tidak mendapatkan pemerikayaan pekerjaan (*job enrichment*)

S_1^2 : Varians simpang baku dari X_1

S_2^2 : Varians simpang baku dari X_2

Hipotesis statistik :

- a. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$, tidak terdapat perbedaan antara X_1 dan X_2 .
- b. $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$, terdapat perbedaan antara X_1 dan X_2 .

Dengan kriteria pengujian :

- a. Terima H_0 jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, artinya tidak terdapat perbedaan antara X_1 dan X_2 .
- b. Tolak H_0 jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, artinya terdapat perbedaan antara X_1 dan X_2 .